



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Anak Usia Dini

2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah investasi yang amat besar bagi keluarga dan bagi bangsa. Anak-anak kita adalah generasi penerus keluarga dan sekaligus penerus bangsa. Menurut Direktorat PAUD pengertiannya adalah Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahapan berikutnya (Direktorat Pembinaan PAUD, 2018).

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (2–3 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*), yang pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Perlu disadari bahwa masa-masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Mengingat pentingnya masa ini, maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, guru, pengasuh ataupun orang dewasa lain yang ada di sekitar anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya. Potensi yang dimaksud meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial,

emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni. Pendidikan anak usia dini diberikan pada awal kehidupan anak untuk dapat berkembang secara optimal.

Pendidikan usia dini merupakan periode yang penting dan perlu mendapat penanganan sedini mungkin. Usia 2-3 tahun merupakan periode sensitif atau masa peka pada anak, yaitu suatu periode dimana suatu fungsi tertentu perlu distimulus, diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya. Pemberian stimulus merupakan hal yang sangat membantu anak untuk berkembang. Anak yang terstimulus dengan baik dan sempurna maka tidak hanya satu perkembangan saja yang akan berkembang tapi bisa bermacam-macam aspek perkembangan yang berkembang dengan baik. Masa ini untuk melakukan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian dan lain-lain (Pendidikan et al., 2019).

PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Priyanto, 2014).

2.1.2 Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut pandangan psikologi anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak lain yang berada di usia di atas 8 tahun.



Karakteristik anak usia dini yang khas tersebut seperti yang kemukakan *richard D, kellogh* adalah:

a. Anak itu bersifat egosentris

Pada umumnya anak masih bersifat *egosentris*. Ia cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari perilakunya seperti masih berebut alat-alat mainan, menangis bila menghendaki sesuatu yang tidak dipenuhi oleh orang tuanya, atau memaksakan sesuatu terhadap orang lain. Karakteristik seperti ini terkait dengan perkembangan kognitifnya yang menurut Piaget disebutkan bahwa anak usia dini sedang berada pada fase transisi dari fase praoperasional (2-7 tahun) ke fase operasional konkret (7-11 tahun). Pada fase operasional pola berfikir anak bersifat egosentrik dan simbolik sementara pada fase operasional konkret anak sudah mulai menerapkan logika untuk memahami persepsi-persepsi (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018).

b. Anak Memiliki Rasa Ingin Tahu Yang Besar

Menurut persepsi, dunia ini dipenuhi dengan hal-hal yang menarik dan menakjubkan. Hal ini menimbulkan rasa keingintahuan sangatlah bervariasi, tergantung dengan apa yang menarik perhatiannya. Dalam *Brooks and Brooks*, dikemukakan bahwa keuntungan rasa keingintahuan anak yang tinggi yang dapat diambil dari rasa keingintahuannya adalah dengan menggunakan fenomena atau kejadian yang tidak biasa (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018).



c. Anak adalah Makhluk Sosial

Anak senang diterima dan berada dengan teman sebayanya. Mereka senang bekerja sama dalam membuat rencana dan menyelesaikan pekerjaannya. Mereka secara bersama saling memberikan semangat dengan sesama temannya. Anak membangun konsep diri melalui interaksi sosial disekolah. Ia akan membangun kepuasan melalui penghargaan diri ketika diberi kesempatan untuk bekerja sama dengan temannya. Untuk itu pembelajaran dilakukan untuk membantu anak dalam perkembangan penghargaan diri (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018).

d. Anak Bersifat Unik

Anak merupakan individu yang unik di mana masing-masing memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupan yang berbeda satu sama lain. Disamping memiliki kesamaan, menurut Bredecan dan Copple 2020 juga memiliki keunikan tersendiri seperti dalam gaya belajar, minat, latar belakang keluarga. Meskipun terdapat pola urutan umum dalam perkembangan anak yang ada dan belajarnya tetap memiliki perbedaan satu sama lain.(Fauziddin & Mufarizuddin, 2018).

e. Anak Umumnya Kaya dengan Fantasi

Anak senang dengan hal-hal yang bersifat imajinatif, sehingga pada umumnya ia kaya dengan fantasi. Anak dapat bercerita melebihi pengalaman- pengalaman aktualnya atau kadang bertanya tentang hal-hal gaib sekalipun. Hal ini disebabkan imajinasi anak berkembang melebihi



apa yang dilihatnya. Sebagai contoh, ketika anak melihat gambar sebuah robot, maka imajinasinya berkembang bagaimana robot itu berjalan dan bertempur dan seterusnya (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018).

f. Anak Memiliki Daya Konsentrasi yang Pendek

Pada umumnya anak sulit untuk berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama. Ia selalu cepat mengalihkan perhatian pada kegiatan lain, kecuali memang kegiatan tersebut selain menyenangkan juga bervariasi dan tidak membosankan. Menurut Berg disebutkan bahwa sepuluh menit adalah waktu yang wajar bagi anak usia sekitar 5 tahun untuk dapat duduk dan memperhatikan sesuatu secara nyaman (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018)

g. Anak merupakan masa belajar yang paling potensial

Masa anak usia dini disebut sebagai masa *golden age* atau *magic years*. NAEYC mengemukakan bahwa masa-masa awal kehidupan tersebut sebagai masa-masanya belajar dengan slogannya sebagai berikut: “early years are Learning years”. Hal ini disebabkan bahwa selama rentang waktu usia dini, anak mengalami berbagai pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dan berpusat pada berbagai aspek. Pada periode ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Pembelajaran pada periode ini merupakan wahana yang memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak guna mencapai tahapan sesuai dengan tugas perkembangannya (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018)



2.2 Konsep Mencuci Tangan

2.2.1 Pengertian Mencuci Tangan

Kebersihan tangan atau cuci tangan merupakan suatu prosedur tindakan membersihkan tangan dengan menggunakan sabun antiseptik dibawah air mengalir atau dengan menggunakan Handsrab yang bertujuan untuk menghilangkan kotoran dari kulit secara mekanis dan mengurangi jumlah mikroorganisme sementara, persatuan pengendalian infeksi Indonesia (Desiyanto & Djannah, 2018).

Cuci tangan adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kedua belah tangan memakai sabun dan air. tujuannya adalah untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dan dari permukaan kulit dan mengurangi mikroorganisme sementara (Natsir, 2018).

2.2.2 Manfaat Mencuci Tangan

Cuci tangan dapat berguna untuk mencegah penyakit yaitu dengan cara membunuh kuman penyakit yang ada di tangan. Dengan mencuci tangan, maka tangan menjadi bersih dan bebas dari kuman. Apabila tangan dalam keadaan bersih akan mencegah penularan penyakit seperti diare, cacangan, penyakit kulit, infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) dan flu burung (Direktur Kesehatan Lingkungan, 2020).

2.2.3 Waktu Yang Tepat Untuk Mencuci Tangan

Menurut Depkes 2011 waktu yang tepat untuk mencuci tangan pakai sabun adalah

- a. Sebelum dan setelah makan
- b. Sebelum memegang makanan



- c. Sebelum melakukan kegiatan jari-jari ke dalam mulut atau mata
- d. Setelah bermain atau olahraga
- e. Setelah BAK dan BAB
- f. Setelah buang ingus
- g. Setelah buang sampah
- h. Setelah menyentuh hewan atau unggas termasuk hewan peliharaan

2.2.4 Pentingnya Mencuci Tangan

Menurut annamma Jacob, dkk (2014), tujuan dari mencuci tangan adalah sebagai berikut:

- a. Mengangkat kotoran dan mikroorganisme saat dari tangan
- b. Mengurangi jumlah mikroba dengan berjalannya waktu
- c. Mencegah terjadinya infeksi

2.2.5 Bahaya Jika Tidak Mencuci Tangan

Disamping manfaat secara kesehatan yang telah terbukti, banyak orang tidak melakukannya sesering yang seharusnya bahkan setelah ke kamar mandi. Jika tidak mencuci tangan memakai sabun kita dapat menginfeksi diri sendiri terhadap kuman dengan menyentuh mata, hidung, dan mulut. Dan jika juga dapat menyebarkan kuman ke orang lain dengan menyentuh mereka atau dengan menyentuh permukaan yang mereka sentuh seperti handel pintu. Penyakit infeksi umumnya menyebar melalui kontak tangan ke tangan termasuk demam biasa (*common cold*), flu dan beberapa kelainan sistem pencernaan seperti diare. Kebersihan tangan yang kurang juga menyebabkan penyakit terkait makanan seperti infeksi Salmonella dan



E Coli. Beberapa mengalami gejala yang mengganggu seperti mual, muntah, dan diare (Direktur Kesehatan Lingkungan, 2020).

2.2.6 Teknik Mencuci Tangan Efektif

Kegiatan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dilakukan selama 40-60 detik. Langkah-langkah teknik mencuci tangan yang benar menurut anjuran WHO (2016) yaitu sebagai berikut:

- a. Basuh tangan dengan air bersih yang mengalir, ratakan sabun dengan kedua telapak tangan.
- b. Gosok punggung tangan kanan dan kiri
- c. Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari tangan.
- d. Jari-jari sisi dalam kedua tangan saling mengunci.
- e. Ibu jari kiri berputar dalam menggunakan tangan kanan dan lakukan sebaliknya.
- f. Gosokkan dengan memutar ujung Jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya.

2.2.7 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Cuci Tangan

Menurut Susilaningsih & Hadiatama, 2013 cuci tangan dipengaruhi oleh :

- a. Citra diri

Gambaran individu terhadap dirinya sangat mempengaruhi kebersihan dirinya. Misalnya karena ada perubahan fisik sehingga individu tidak peduli terhadap kesehatan.



b. Praktik sosial

Pada anak-anak yang selalu dimanja dalam kebersihan diri maka akan terjadi perubahan pola cuci tangan.

c. Status sosial ekonomi

Mencuci Tangan memerlukan alat dan bahan seperti sabun, handuk untuk mengeringkan atau tisu kering dan semuanya memerlukan uang untuk menyediakannya.

d. Pengetahuan

Pengetahuan cuci tangan sangat penting karena pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan.

e. Kebiasaan seseorang

Adanya kebiasaan untuk tidak cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas sedari kecil akan terbawa sampai dewasa.

2.3 Konsep Menari

2.3.1 Pengertian Menari

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menari adalah memainkan tangan (menggerak-gerakkan badan dan sebagainya dengan berirama dan sering diiringi dengan bunyi-bunyian atau musik). Jadi Metode menari adalah metode belajar anak dengan menggunakan gerakan tangan dan sebagainya dengan menggunakan music.

Menurut Wiflihani, 2017 Stimulasi musik adalah salah satu cara orang tua untuk mengoptimalkan kecerdasan anak, efek dari adanya musik memang sangat luar biasa. Orang dapat tersenyum, menangis, bahkan tanpa sadar menggerakkan bagian tubuhnya mengikuti irama musik. Musik dapat



bermanfaat sebagai alat untuk mengekspresikan emosi seseorang. Selain itu bagi anak musik juga bisa meningkatkan kemampuan berbicara, pendengaran, rasa percaya diri serta kemampuan koordinasi ketika ia menari mengikuti irama musik dan juga dapat mengoptimalkan kecerdasan anak.

2.3.2 Manfaat Metode Menari

Menurut Situmorang, 2021 Manfaat dari metode Menari sangatlah penting untuk Anak-anak, antara lain:

- a. Meningkatkan kebugaran fisik
- b. Peningkatan kompetensi
- c. Meningkatkan suasana hati
- d. Meningkatkan kepercayaan diri
- e. Meningkatkan dan melancarkan sirkulasi oksigen
- f. Meningkatkan keterampilan social
- g. Meningkatkan jiwa seni dan sastra dala diri mereka

2.3.3 Kelebihan Metode Menari

Menari mempunyai beberapa kelebihan diantaranya:

- a. Menari bersifat menyenangkan
- b. Menari dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan
- c. Menari merupakan media untuk mengekspresikan perasaan
- d. Menari dapat membantu membangun rasa percaya diri pada anak
- e. Menari dapat membantu daya ingat anak
- f. Menari dapat mengembangkan rasa humor



g. Menari dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak dan menari dapat meningkatkan ketaatan dalam sebuah kelompok.

2.4 Konsep Tumbuh Kembang

Tumbuh kembang adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena pertumbuhan ialah bagian dari perkembangan dan setiap yang tumbuh pastilah berkembang. Setiap manusia akan tumbuh dan berkembang mulai dari ia di dalam kandungan ibunya sampai ia lahir ke dunia, manusia akan terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat signifikan. Apalagi pada usia golden age atau usia emas yang terjadi pada anak usia dini 0-6 tahun merupakan usia yang sangat menentukan bagaimana anak di masa yang akan mendatang. Setiap bertambahnya usia anak maka akan terjadi perubahan secara simultan Pada pertumbuhan dan perkembangan sehingga dua peristiwa tersebut sangat penting dalam kehidupan anak.

Pertumbuhan adalah Pertumbuhan berasal dari kata tumbuh yang artinya proses bertambahnya ukuran sebagai fisik seorang anak disebabkan karena peningkatan ukuran sel organ yang terkait. Sependapat dengan (Nahriyah, 2018) menyatakan bahwa pertumbuhan adalah perubahan yang bersifat kualitatif, bertambahnya jumlah, ukuran pada tingkatan sel, organ pada individu, begitu juga menurut (Nahriyah, 2018) menyatakan bahwa pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel, serta jaringan intraseluler berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat.



Jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan adalah perubahan yang bersifat kualitatif, bertambahnya ukuran dan jumlah sel seperti tinggi badan, berat badan dan lingkaran kepala yang dapat dilihat secara nyata dari fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan sehingga dapat diukur.

Menurut Darmawan perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian.

2.5 Konsep Kemampuan

2.5.1 Pengertian Kemampuan

Beberapa ahli telah mengemukakan pendapat mengenai pengertian apa yang dimaksud dengan kemampuan, diantaranya yaitu Menurut Soelaiman (2007) Kemampuan adalah "sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaan, baik secara mental ataupun fisik. Karyawan dalam suatu organisasi, meskipun dimotivasi dengan baik, tetapi tidak semua memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik. Kemampuan dan keterampilan memainkan peranan utama dalam perilaku dan kinerja.

Menurut Mangkunegara (2011) secara psikologis, kemampuan (*ability*) terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan *reality (knowledge and skill)*, artinya karyawan memiliki IQ diatas rata-rata dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam pekerjaan sehari-hari, maka lebih mudah mencapai prestasi maksimal.



2.5.2 Tingkat Kemampuan

Jenis-jenis kemampuan yaitu:

a. Kemampuan Teknis (*Technical Skill*)

Adalah pengetahuan dan penguasaan kegiatan yang bersangkutan dengan cara proses dan prosedur yang menyangkut pekerjaan dan alat alat kerja kemampuan teknis yang dimaksud seseorang pegawai di dalam perusahaannya harus mampu dalam penguasaan terhadap metode kerja yang ada atau yang telah ditugaskan Artinya bahwa seorang karyawan yang mempunyai kemampuan teknis yang meliputi prosedur.

b. Kemampuan bersifat manusiawi (*Human Skill*)

Adalah kemampuan untuk bekerja dalam kelompok suasana di mana organisasi merasa aman dan bebas untuk menyampaikan masalah. Kemampuan bersifat manusiawi yang dimaksud kemampuan yang dimiliki oleh karyawan dalam bekerja, bisa kelompok kerja ataupun tim kerja yakni bekerja sama dengan sesama anggota kerjanya. Hal ini penting sekali karena kemampuan dalam berkomunikasi dapat mengeluarkan ide yang bagus, pendapat bahkan di dalam penerimaan pendapat maupun saran dari orang lain dapat menjadi faktor keberhasilan melaksanakan tugas yang baik. Maka kemampuan yang dimiliki oleh karyawan dalam bekerja dengan kelompok kerja atau tim kerja di dalam sebuah perusahaan seperti terurai di atas bahwa hal ini penting untuk mencapai produktivitas kerja yang maksimal.



c. Kemampuan konseptual (*Conceptual Skill*)

Adalah kemampuan untuk melihat gambar kasar untuk mengenal adanya unsur penting dalam situasi memahami di antara unsur-unsur itu. Kemampuan konseptual yang dimaksud kemampuan bagi seorang karyawan apabila sebagai (*decision maker*) atau pengambil keputusan dalam menganalisis dan merumuskan tugas-tugas yang di embannya. Dengan kemampuan ini maka pekerjaan dapat berjalan dengan baik.

2.5.3 Faktor Faktor yang mempengaruhi Kemampuan

Ada pendapat lain yang menyatakan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif. Menurut Ahmad Susanto (2011: 59-60) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif antara lain:

a. Faktor Hereditas/Keturunan

Teori hereditas atau nativisme yang dipelopori oleh seorang ahli filsafat Schopenhauer, mengemukakan bahwa manusia yang lahir sudah membawa potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Taraf intelegensi sudah ditentukan sejak lahir.

b. Faktor Lingkungan

John Locke berpendapat bahwa, manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang belum ternoda, dikenal dengan teori tabula rasa. Taraf intelegensi ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan hidupnya.



c. Faktor Kematangan

Tiap organ (fisik maupaun psikis) dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Hal ini berhubungan dengan usia kronologis.

d. Faktor Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Ada dua pembentukan yaitu pembentukan sengaja (sekolah formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar).

e. Faktor Minat dan Bakat

Minat mengarahkan perbuatan kepada tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasannya. Seseorang yang memiliki bakat tertentu akan semakin mudah dan cepat mempelajarinya.

f. Faktor Kebebasan

Keleluasaan manusia untuk berpikir divergen (menyebar) yang berarti manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah dan bebas memilih masalah sesuai kebutuhan.

2.6 Konsep Dasar Pendidikan Kesehatan

2.6.1 Definisi Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktek pada individu, kelompok atau masyarakat dalam upaya memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri. Agar kegiatan tersebut efektif, maka sebelumnya dilakukan



intervensi perlu dilakukan diagnosis atau analisis terhadap masalah perilaku tersebut (Widodo, 2016).

Pendidikan kesehatan merupakan sejumlah pengalaman yang berpengaruh menguntungkan secara kebiasaan, sikap dan pengetahuan yang hubungannya dengan kesehatan seseorang, masyarakat dan bangsa (Nurlila et al., 2016).

2.6.2 Tujuan Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan dalam perawatan adalah untuk meningkatkan status kesehatan, untuk mengubah perilaku seseorang menjadi perilaku yang lebih sehat. Selain itu tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk mengubah pengertian, pendapat-pendapat, konsep-konsep dan pengetahuan, mengubah sikap dan persepsi untuk menanamkan kebiasaan yang baru (Widodo, 2016)

2.6.3 Metode Pendidikan Kesehatan

Dalam memberikan pendidikan kesehatan agar mencapai suatu hasil yang optimal, materi harus disesuaikan dengan sasaran. Demikian juga alat bantu pendidikan. Untuk sasaran kelompok maka metode berbeda dengan sasaran massa dan sasaran individual. Menurut (Widodo, 2016). Ada 3 macam metode pendidikan kesehatan, antara lain:

a. Metode Pendidikan Individual

Dari metode pendidikan individual meliputi:

1) Bimbingan Dan Penyuluhan (*Guidance and Counseling*)

Dengan cara ini kontak antara klien dapat dikorek dan dibantu penyelesaiannya. Akhirnya klien tersebut akan sukarela dan



berdasarkan kesadaran, pengertian akan menerima perilaku tersebut (mengubah perilaku).

2) Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari bimbingan dan penyuluhan. Menggali informasi mengapa dia tidak atau belum menerima perubahan, tarik atau tidak terhadap perubahan.

b. Metode Pendidikan Kelompok Masyarakat

Metode pendidikan kelompok harus diperhatikan apakah kelompok itu besar atau kecil, karena metodenya akan lain. Metode untuk kelompok besar antara lain, diantaranya:

1) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran atau materi dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada ada orang tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu baik benda sebenarnya maupun hanya tiruan dan tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh pendidik. Serasi merupakan salah satu metode promosi kesehatan yang sesuai pada tahap pengembangan orang., angkah-langkah menggunakan metode demonstrasi.

a) Tahap persiapan, Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan:

- (1) Merumuskan tujuan yang dicapai responden serta proses demonstrasi





- (2) Menyiapkan garis besar langkah-langkah Demonstrasi yang akan dilakukan
 - (3) Melakukan uji coba demonstrasi
- b) Tahap pelaksanaan
- (1) Langkah pembukaan
 - (a) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua responden dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
 - (b) Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh responden.
 - (2) Langkah pelaksanaan demonstrasi
 - (a) Carilah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang responden untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong responden untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.
 - (b) Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan
 - (c) Yakin bahwa semua responden mengikuti jalurnya demonstrasi dengan memperhatikan seluruh reaksi responden.
 - (d) Berikan kesempatan pada respons untuk secara efektif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari demonstrasi itu.

(3) Langkah-langkah mengakhiri demonstrasi

Apabila demonstrasi telah selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demokrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah responden memahami proses demonstrasi itu atau tidak.

Kelebihan metode demonstrasi di antaranya:

- (a) Peserta didik terlibat lebih aktif
- (b) Serta keterampilan dapat langsung diterapkan begitu juga umpan balik dari instruktur
- (c) Ini terutama menarik dan bermanfaat bagi peserta didik

Kekurangan metode demonstrasi diantaranya:

- (a) Ada beberapa model yang mungkin kurang sesuai bagi peserta didik yang mempunyai abstraksi rendah atau bagi mereka yang kurang baik penglihatannya. Kali jika setiap orang diberi kesempatan untuk mengamati objek tersebut dari dekat.
- (b) Selain itu model yang mudah rusak, ada lagi yang sangat mahal, besar ukurannya sehingga terlalu besar menyimpannya dan juga sulit mengangkutnya. Pendidikan kesehatan dalam perawatan adalah untuk meningkatkan status kesehatan, untuk mengubah perilaku seseorang menjadi perilaku yang lebih sehat.



Selain itu tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk mengubah pengertian, pendapat-pendapat, konsep-konsep dan pengetahuan, mengubah sikap dan persepsi untuk menanamkan kebiasaan yang baru (Nurlila et al., 2016)

2) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah pidato yang disampaikan oleh seseorang pembicara di depan sekelompok pengunjung atau pendengar. Keuntungan metode ceramah yaitu:

- a. Mudah digunakan;
- b. Dapat menyampaikan informasi;
- c. Mempengaruhi pendapat;
- d. Merangsang pikiran dan kritik; dan
- e. Dapat dikombinasikan dialog antara pemberi ceramah dan audiensi.

3) Metode Seminar

Seminar adalah suatu penyajian (presentasi) dari 1 ahli atau beberapa ahli tentang suatu topik yang dianggap penting dan biasanya dianggap hanya hangat masyarakat.

Metode untuk kelompok kecil, antara lain:

a) Diskusi kelompok

Diskusi kelompok metode yang berfokus pada *peserta (student centered method)*. Diskusi kelompok merupakan pembahasan suatu topik dengan cara tukar pikiran antara dua



orang atau lebih, dalam kelompok-kelompok kecil, yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

b) Curah pendapat (*Brain storming*)

Curah pendapat merupakan suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman dari semua peserta.

c) Bola salju (*Snow balling*)

Teknik bola salju (*snow balling*) dimulai dengan memasang masangkan sasaran. Satu pasangan terdiri atas dua sasaran. Masing-masing pasangan diberi topik yang sama satu sama lain. Kemudian dilontarkan satu permasalahan, setelah berdiskusi pasangan tersebut bergabung menjadi satu. Mereka tetap mendiskusikan masalah yang sama. Kemudian, setiap 2 pasang yang sudah beranggotakan 4 orang ini bergabung lagi dengan pasangan lainnya dan demikian seterusnya akhirnya terjadi diskusi seluruh anggota kelompok.

d) Bermain peran (*Role play*)

Foreplay adalah permainan sebuah situasi dalam hidup manusia tanpa melakukan latihan sebelumnya. Beberapa anggota kelompok ditunjuk sebagai pemegang peran tertentu. Setelah mendapatkan peran, mereka kemudian memainkan perannya masing-masing.



2.6.4 Media Alat Bantu Pendidikan Kesehatan

Alat bantu pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pengajaran dan biasanya dengan menggunakan alat peraga pengajaran. Tujuannya adalah untuk mempermudah sasaran memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Teni Nurrita, 2018).

2.6.5 Konsep Media Video

a. Pengertian Media video

Istilah video berasal dari bahasa latin yaitu dari kata vidi atau visum yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan. Video menyediakan satu cara penyaluran informasi yang amat menarik dan langsung (*live*). Video merupakan media yang paling bermakna dibandingkan media lain seperti grafik, audio dan sebagainya. Penggunaan video dalam multimedia interaktif akan memberikan pengalaman baru. Video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik. Istilah video berasal dari bahasa latin yaitu dari kata vidi atau visum yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan. Video menyediakan satu cara penyaluran informasi yang amat menarik dan langsung (*live*).

Video merupakan media yang paling bermakna dibandingkan media lain seperti grafik, audio dan sebagainya. Penggunaan video dalam multimedia interaktif akan memberikan pengalaman baru definisi video



merupakan potongan gambar tunggal yang disebut frames. Hasil Pengolahan beberapa gambar yang membuat ilusi gambar bergerak karena otak tidak menangkap gambar secara individual. Dalam ukuran *Frame Rate per Second* (FPS) semakin besar FPS maka semakin halus gambar yang ditampilkan secara sederhana sinkronasi Audio dengan rangkaian gambar akan menampilkan video dengan gambar visual yang memiliki suara (Hasan, 2021).

b. Berikut karakteristik, keuntungan, dan kelemahan media video sebagaimana terdeskripsi berikut:

1. Karakteristik Video

- a) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- b) Video dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan.
- c) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah.
- d) Mengembangkan imajinasi peserta didik.
- e) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media video yang ditampilkan mencakup tujuan instruksional yang diterapkan secara umum mengacu kepada kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga arah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- f) Menarik perhatian siswa. Teknologi video yang mampu menarik perhatian siswa secara tidak langsung akan memfokuskan siswa pada materi pembelajaran yang akan bermakna pada ingatan jangka panjangnya.



g) Media video yang memiliki kemampuan dalam menampilkan unsur gerakan. Program-program video pembelajaran banyak dimanfaatkan untuk mengefisienkan dalam mempelajari strategi atau konsep dan memperlihatkan keadaan secara nyata

2. Keuntungan Menggunakan Video

Keuntungan menggunakan video antara lain: ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan, video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai hadapan siswa secara langsung, video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran. Selain keuntungan diatas video dapat mempermudah guru dalam hal penyampaian materi pelajaran. Video juga memberikan keuntungan kepada siswa dalam menerima materi secara mudah dan proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan.

(Hasan, 2021). dapat dijelaskan bahwa video dapat menempati keperluan mendekatkan yang jauh, menjauhkan yang dekat, memperlihatkan yang tidak terlihat, mengecilkan yang besar, membesarkan yang kecil, memperlihatkan yang telah berlalu dan memvisualkan hal-hal futuristik. Selain itu, video juga dapat dimanfaatkan untuk mencapai pembelajaran yang objektif, Misalnya kehadiran keadaan Negara asing ke dalam kelas, menunjukkan pertumbuhan biji, ataupun yang lainnya. Video yang direka bentuk dan digunakan secara sistematis juga dapat merangsang daya imajinasi dan penglihatan siswa. Video pembelajaran dapat



merangsang umpan balik atau respon, interaksi dan penyertaan siswa terhadap apa yang dipaparkan, baik secara psikomotorik atau afektif. Rangsangan ini dapat menjadi pendukung terhadap kesan pembelajaran ke arah objektif yang diharapkan. Penyertaan aktif siswa dalam perkara yang dipelajari

3. Adapun beberapa kelemahan dari penggunaan media video dalam pembelajaran antara lain:
 - a) *Fine details*, tidak dapat menampilkan obyek sampai yang sekecil-kecilnya.
 - b) *Size information*, tidak dapat menampilkan obyek dengan ukuran yang sebenarnya.
 - c) *Third dimention*, gambar yang ditampilkan dengan video umumnya berbentuk dua dimensi.
 - d) *Opposition*, artinya pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihat.

2.6.6 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kemampuan Praktik

Kemampuan mencuci tangan sangat penting karena kemampuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan. Kemampuan tentang mencuci tangan bagi kesehatan dapat mempengaruhi kesehatan anak. Melalui kegiatan ini dapat disampaikan hal-hal yang terkait kemampuan mencuci tangan, dengan tujuan agar terbentuk kemampuan tentang mencuci tangan. Dengan demikian, dengan adanya pendidikan kesehatan dapat meningkatkan kemampuan dan praktik tentang mencuci tangan.



Berdasarkan penelitian sebelumnya pendidikan kesehatan dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan seseorang, sehingga dengan adanya peningkatan kemampuan tersebut dapat memberikan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan diri pada anak usia dini untuk mencapai hidup yang lebih sehat. Adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu, tingkat pendidikan, usia, pengalaman, sosial ekonomi, informasi (Kristi & Lilis Ardini, 2015). Oleh karena itu untuk merubah kemampuan seseorang dilakukan dengan upaya dalam proses pendidikan kesehatan berupa metode menari dapat merubah kemampuan dan praktik seseorang agar lebih baik lagi dalam memperhatikan kesehatan dirinya sendiri.

2.7 Konsep Praktik

2.7.1 Definisi Praktik

Praktik adalah suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (overt behaviour). Untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbedaan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Disamping fasilitas, diperlukan faktor pendukung (support) dari pihak lain, misalnya suami atau istri, orang tua atau mertua saling penting untuk mendukung praktik (Irwan, 2017).

2.7.2 Tingkatan Praktik

a. Persepsi (Perception)

Mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tingkatan yang akan diambil merupakan tingkat pertama.



b. Respon Terpimpin (Guide Respons)

Dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar sesuai dengan contoh merupakan indikator praktik kedua.

c. Mekanisme (Mechanism)

Apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan, maka ia sudah mencapai praktik tingkat tiga.

d. Adaptasi (Adaptation)

Adaptasi adalah suatu praktek atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Artinya tindakan itu sudah dimodifikasi sendiri tanpa mengurangi kebenarannya tersebut (Irwan, 2017).

2.7.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik

Perilaku seseorang atau subjek dipengaruhi atau ditentukan oleh faktor-faktor baik dari dalam maupun luar subjek. Faktor yang menentukan atau membentuk perilaku ini disebut determinan. Teori faktor-faktor perilaku Lawrence green, yaitu:

a. Faktor-faktor predisposisi (*disposing factors*)

Faktor-faktor yang mempermudah atau mempredisposisi posisi terjadinya perilaku seseorang, diantaranya: pengetahuan, sikap, tindakan, tingkatan-tingkatan praktik antara lain persepsi, respon terpimpin, mekanisme, serta adaptasi, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai, tradisi.

b. Faktor-faktor pemungkin (*Enabling factors*)

Faktor pemungkin adalah sarana dan prasarana atau fasilitas untuk terjadinya perilaku kesehatan, misalnya Puskesmas, posyandu Rumah



sakit, tempat pembuangan sampah, makanan yang bergizi, uang dan sebagainya.

c. Faktor-faktor penguat (*Reinforcing factors*)

Faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku, terkadang meskipun seseorang tau dan mampu untuk berperilaku sehat, tetapi tidak melakukannya.

2.8 Konsep Media *You tube*

2.8.1 Pengertian Media *You tube*

YouTube adalah perusahaan yang mengumpulkan koleksi user generated content memuat ribuan film pendek dan episode televisi, dan ratusan film full-length. Melayani lebih dari dua miliar video per hari, telah menjadi pemimpin yang jelas dalam berbagi video online.

Menurut Sianipar (2013) youtube ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. Youtube mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung. Youtube dirancang sebagai situs berbagi video yang sangat populer terutama dikalangan generasi muda dan bahkan youtube sebagai situs untuk berbagi informasi di era digital saat ini. Generasi muda hampir sebagian besar menggunakan youtube dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Menurut Budiargo (2015) mengatakan, Media *YouTube* adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web. Menurut Rudi Haryanto (2015) Youtube



merupakan sebuah situs web berbagi video (Sharing Video) atau penyedia layanan berbagai video populer yang didirikan oleh tiga karyawan paypal yakni Chad Hurley Steve Chen, dan Jawed kari pada bulan Februari 2005.

2.8.2 Motif Pengguna *You tube*

Motif penggunaan Youtube Youtube memberikan banyak manfaat kepada mahasiswa. Motif penggunaan youtube beraneka ragam diantaranya adalah motif informasi, identitas pribadi, integrasi, interaksi sosial, peran sosial, dan motif hiburan. Ada beberapa motif penggunaan youtube berdasarkan data wawancara di atas yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari yaitu;

a. Motif hiburan

Motif hiburan ini contohnya adalah mereka dapat menonton video musik, film, dan video lucu yang dapat menghilangkan kebosanan mereka.

b. Media informasi

Mereka dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka seperti perkuliahan ketika berhubungan dengan tugas atau sekadar menonton berita yang dapat membantu atau meningkatkan ilmu pengetahuan mereka.

c. Motif identitas pribadi

Contohnya adalah mahasiswa sering menonton video tutorial yang berguna dalam perilaku mahasiswa tersebut, contohnya adalah tutorial hijab.

d. Motif Integrasi dan interaksi sosial Mahasiswa juga menggunakan youtube untuk kepentingan memperoleh pengetahuan tentang keadaan



orang lain atau empati sosial seperti video kondisi sosial masyarakat tertentu atau keadaan daerah tertentu.

2.8.3 *You Tube* Sebagai Media Pembelajaran

Youtube memberikan dampak yang positif terhadap dunia pendidikan terutama karena menawarkan pembelajaran yang sangat praktis dan mudah. Seperti yang diungkapkan oleh Sianipar (2013) bahwa youtube sebagai media pembelajaran itu memiliki surveillance (motif informasi) misalnya untuk pencarian sebuah peristiwa (berita), atau situasi di lingkungan sekitar bahkan manca negara. media pembelajaran youtube adalah suatu alat pengantar pesan dari guru terhadap siswa untuk mendorong proses pembelajaran agar lebih baik dan terkendali melalui video yang disediakan di web youtube sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami pendalaman materi pelajaran.

Sudjana dan Rivai (2015,hlm.1) “ Menjelaskan bahwa tujuan dari media pembelajaran yaitu peserta didik diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik setelah menempuh berbagai pengalaman belajarnya disertai dengan ilmu pengetahuan yang bersumber dari kurikulum” (Hasan, 2021) menjelaskan tujuan media sebagai berikut : Tujuan pembelajaran youtube sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik,menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di youtube dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online maupun offline. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa tujuan pembelajaran media youtube memberikan siswa kemampuan



yang lebih baik untuk menerima materi yang di sampaikan oleh guru sehingga pembelajaran di kelas bisa interaktif sehingga bisa meningkatkan hasil belajar.

2.8.4 Kelebihan dan Kekurangan Video dari *You tube* Dalam Pembelajaran

Kelebihan dari video dari Youtube dalam pembelajaran diantaranya:

- a. Potensial yaitu Youtube merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit value terhadap education atau pendidikan.
- b. Praktis yaitu Youtube mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.
- c. Informatif yaitu Youtube memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dll Interaktif yaitu Youtube memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.

Kekurangan video dari Youtube dalam pembelajaran diantaranya:

- a. Koneksi jaringan, karena belum terpasangnya wifi disekolah sehingga menyebabkan video di Youtube tidak dapat disaksiakn secara streaming.
- b. Sikap instan, proses pencarian data atau informasi di Youtube terkesan mudah sehingga jika tidak dikontrol atau dihimbau akan menimbulkan sikap instan baik bagi siswa maupun bagi guru.
- c. Waktu, terkadang durasi waktu penayangan (proses pembelajaran) tidak sesuai dengan jumlah jam pelajaran, hal ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran seperti tergesa-gesa.



- d. Kualitas Konten dan Video, tidak semua video keagamaan pada Youtube memiliki kualitas yang baik pada saat di upload oleh user. Proses pemilihan, pembuatan sangat mempengaruhi kualitas keduanya.

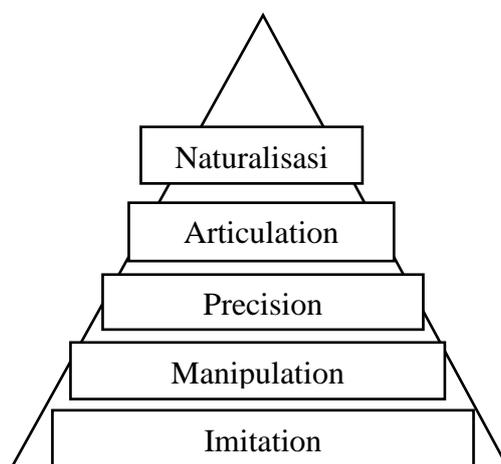
2.9 Taksonomi Bloom (Psikomotorik)

Taksonomi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani yaitu *tassein* yang berarti mengklasifikasi dan *nomos* yang berarti aturan. Jadi taksonomi berarti hierarki klasifikasi atas prinsip dasar atau aturan. Istilah ini kemudian digunakan oleh Benjamin Samuel Bloom, seorang psikologi bidang pendidikan yang melakukan penelitian dan pengembangan mengenai kemampuan berpikir dalam proses pembelajaran (Benjamin, 2009). Menurut Anderson (2001) indikator psikomotorik terdiri dari:

- a. Imitasi (*Imitation*) adalah meniru tindakan dari yang ditunjukkan orang lain, mengamati kemudian mereplikasi. Contohnya: mengamati guru atau pelatih kemudian menirukannya, aktivitas proses.
- b. Manipulasi (*Manipulation*) adalah memproduksi aktivitas dari pelatih atau ingatannya. Contohnya: melakukan tugas dari instruksi tertulis atau verbal.
- c. Presisi (*Precision*) adalah melakukan keterampilan tanpa bantuan orang lain, contohnya: mempertunjukkan keahlian melaksanakan tugas atau aktivitas tanpa bantuan atau instruksi, maupun menunjukkan aktivitas pada siswa lain
4. Artikulasi (*Articulation*) adalah mengadaptasi dan mengintegrasikan keahlian, contohnya: mengaitkan dan mengkombinasikan aktivitas untuk mengembangkan.
5. Naturalisasi (*Naturalization*) adalah melakukan aktivitas secara terkait



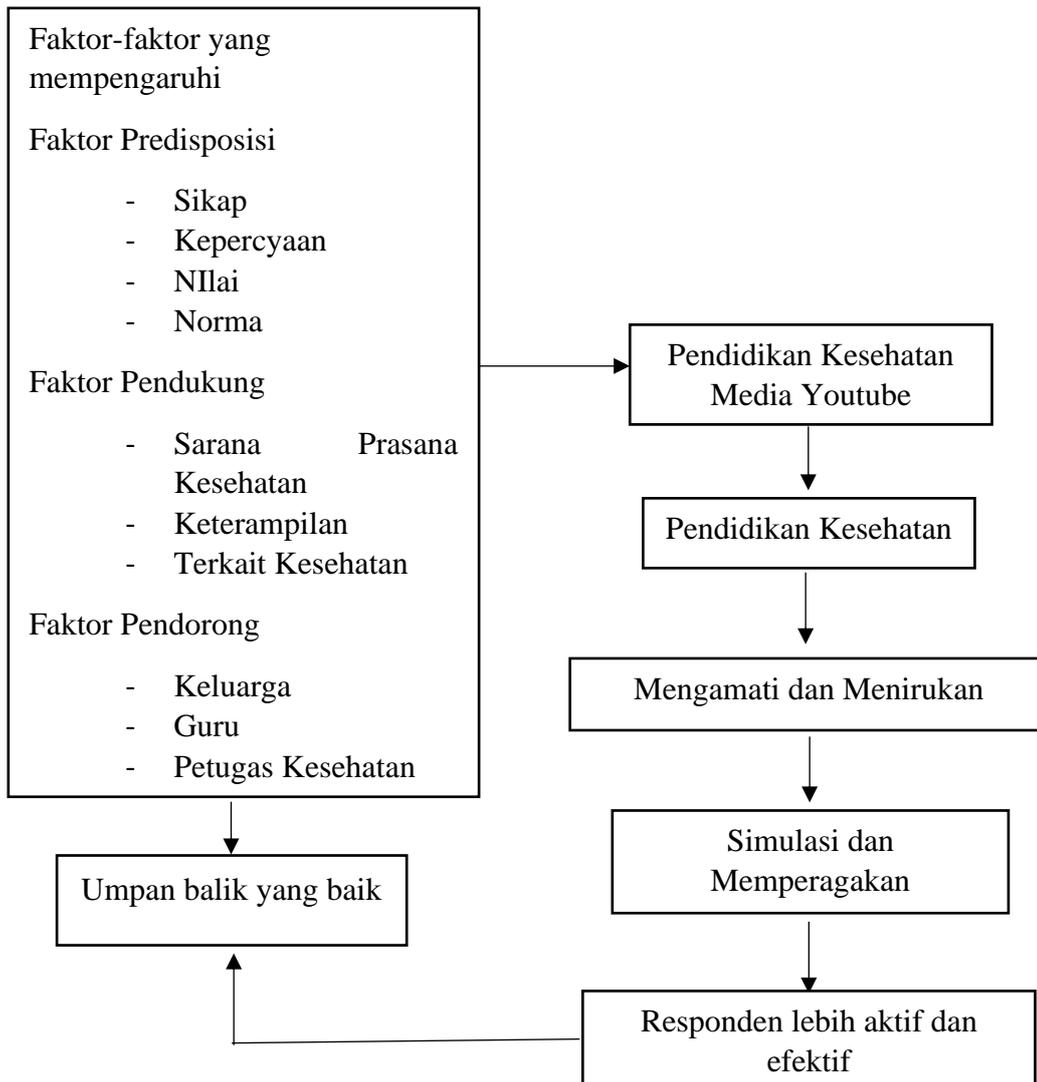
dengan tingkat keterampilan yang telah dimiliki. Contohnya: mendefinisikan tujuan, pendekatan dan strategi untuk melakukan aktivitas untuk keperluan.



Gambar 2.1: Taksonomi bloom domain psycy motor domain (David, 1975)



2.10 Kerangka Teori



Gambar 2.2 Kerangka Teori Pengaruh Pendidikan Kesehatan *MediaYou tube Hand Washing Dance* Terhadap Kemampuan Praktik *Hand Washing Dance* Pada Anak Usia Dini.

